

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang yang ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani[1]. Banyak macam jenis olah raga salah satunya adalah bola voli. Olahraga bola voli adalah salah satu jenis olahraga resmi yang dilombakan dalam skala nasional maupun internasional yang diminati di seluruh kalangan masyarakat Indonesia. Permainan bola voli dimainkan oleh dua regu, dalam satu regu terdiri dari enam pemain yang memiliki tujuan menjatuhkan bola ke daerah lawan menggunakan tangan. Dalam olahraga bola voli ada beberapa teknik dasar yang dapat dipelajari, di antaranya *passing* atas, *passing* bawah, *serve*, *smash*, dan *blocking*[2]

UKM Bola Voli Ahmad Dahlan merupakan salah satu tempat yang bisa menampung dan meyalurkan bakat para pecinta olah raga bola voli di lingkungan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. UKM BVAD setiap tahunnya selalu menerima pendaftaran anggota baru, bagi mahasiswa yang ingin bergabung dalam tim bola voli Ahmad Dahlan. Berdasarkan data yang diperoleh, anggota yang terdaftar mulai tahun 2018 mencapai 34 orang, tahun 2019 mencapai 46 orang, tahun 2020 mencapai 53 orang dan tahun 2021 mencapai 58 orang. Dari data yang telah dipaparkan untuk peminat cabang olahraga bola voli di UKM BVAD terus bertambah, oleh karena itu proses seleksi pemilihan pemain tim inti untuk persiapan mengikuti *tournament* semakin sulit terutama untuk tim putra yang mendominasi anggota UKM BVAD. Kesulitan yang dihadapi adalah karena anggota tim putra memiliki *skill* yang hampir sama antar tiap anggota lainnya, sehingga hal tersebut menyulitkan pelatih untuk menentukan pemain tim inti bola voli yang sesuai berdasarkan kriteria pada tiap posisi dalam tim. Dalam pemilihan pemain tim inti dibutuhkan penilaian *skill* yang berbeda untuk tiap posisi yang terdiri dari *spiker*, *tosser* dan *libero*. Dengan pemilihan pemain yang tepat dapat

mempengaruhi kualitas permainan dari tim bola voli dan prestasi yang dapat diraih. Adapun prestasi yang telah dicapai UKM BVAD diantaranya : Juara II Forsekam Cup 1 Se-Kab Ponorogo 2018, Juara 3 Nasional antar PTMA di Univ. Muhammadiyah Yogyakarta 2019, Juara 3 Mitra Cup 2019, dan Juara 3 IRASCO 3rd PPI 2020. Akan tetapi dalam 2 tahun terakhir prestasi tim bola voli Ahmad Dahlan mengalami penurunan dengan tidak memperoleh gelar juara. Dari awal pembentukan UKM BVAD hingga tahun 2021 untuk pemilihan pemain tim inti masih menggunakan konsep subjektivitas yaitu dilakukan secara spekulasi menurut *feeling* (perasaan) pelatih tanpa adanya alat bantu. Sehingga pelatih tidak memiliki dasar yang kuat untuk mengambil keputusan, hal ini terbilang tidak efektif. Proses pemilihan pemain inti bola voli melibatkan banyak kriteria untuk dinilai yaitu tinggi badan, prestasi, *smash*, *passing* atas, *passing* bawah, *servis* dan *block*. Sehingga dalam pemilihannya diperlukan sebuah sistem pendukung keputusan untuk hasil yang lebih objektif dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan.

Oleh karena itu sistem pendukung keputusan dapat menjadi solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Sebuah sistem pendukung keputusan adalah sistem interaktif yang mendukung pengambilan keputusan dengan menyelesaikan masalah semi-terstruktur dan tidak terstruktur menggunakan data dan model keputusan [3]. Sistem pendukung keputusan yang akan dibangun pada penelitian ini menggunakan metode AHP. Thomas L. Saaty mengembangkan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) yang merupakan salah satu pengambilan keputusan yang dapat membantu kerangka berfikir manusia. Dasar pemikiran dari proses hierarki analitik adalah proses pembentukan skor numerik untuk mengurutkan setiap alternatif keputusan berdasarkan bagaimana alternatif tersebut harus dibandingkan dengan kriteria pembuat keputusan. AHP adalah metode untuk membuat prioritas berdasarkan kriteria yang berbeda dari opsi yang berbeda. Karena sifatnya yang multikriteria, banyak digunakan dalam penyusunan prioritas penelitian, pihak manajemen lembaga penelitian sering menggunakan beberapa kriteria[4]. Metode AHP mampu melakukan

pendekatan penilaian pada kriteria kualitatif dan kriteria kuantitatif. Sehubungan dengan pembahasan tersebut maka penulis akan melakukan penelitian yang berkaitan, dengan judul **“Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pemain Inti Bola Voli Ukm BVAD Menggunakan Metode AHP”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana merancang dan mengimplementasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pemain Inti Bola Voli UKM BVAD Menggunakan Metode AHP ?

1.3 Tujuan

Dari penelitian ini memiliki tujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem pendukung keputusan untuk memudahkan proses seleksi pemilihan pemain tim inti bola voli UKM BVAD menggunakan metode AHP.

1.4 Batasan Masalah

Adapun beberapa batasan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dibangun untuk membantu UKM BVAD dalam menentukan pemain yang dimasukkan dalam tim inti.
2. Sistem pemilihan pemain inti menggunakan metode Analytic Hierarchy Process (AHP)
3. Kriteria dalam test pemilihan pemain inti bola voli antara lain: tinggi badan, prestasi, smash, passing atas, passing bawah, servis dan block.
4. Data yang digunakan adalah data anggota putra UKM BVAD dari angkatan 2018-2021
5. Menggunakan bahasa pemrograman PHP sebagai interface
6. Menggunakan database MySQL

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Membantu UKM BVAD dalam menentukan pemain inti yang dapat diterapkan pada pertandingan
2. Dapat mencetak prestasi bagi tim Bola Voli Ahmad Dahlan.

